



Jurnal PGSD UNIGA
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut
EISSN: 2828-2299

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SDN 1 CINISTI MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGAKATAN 4

Ella Sulastrri, Irfan Hilman, Fajar Nugraha

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Garut

Ellasulastrri186@gmail.com , irfanhilman@uniga.ac.id, fajarnugraha@uniga.ac.id

Abstrak

Pendidikan karakter peduli lingkungan saat ini sangatlah memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, melalui pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan peserta didik dapat mencegah atau mengurangi terjadinya kerusakan lingkungan dimasyarakat, melalui program kampus mengajar ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan karakter peduli lingkungan dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cinisti, Desa Kaliki, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut dengan objek penelitian siswa kelas III di SDN 1 Cinisti. Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas III melalui program kampus mengajar, metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama 4 bulan melalui program kampus mengajar peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan juga dapat diperoleh bahwa untuk menanamkan karakter peduli lingkungan dibutuhkan kerjasama antara pihak sekolah baik kepala sekolah, guru dan pihak lainnya dalam proses penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik, perlu adanya kebiasaan yang harus dilakukan agar tanpa sadar peserta didik telah memiliki karakter peduli lingkungan, melalui pembelajaran secara langsung kelapangan seperti mengajak peserta didik langsung ke lingkungan alam membuat peserta didik sangat antusias dalam proses pembelajaran, mereka secara langsung menyaksikan dan mempraktekan bagaimana menjaga dan merawat lingkungan, melalui kegiatan menjaga kebersihan kelas, menanam pohon dan mengajak berkebun diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Karakter, Peduli Lingkungan, Kampus mengajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional tentunya memiliki fungsi dalam membentuk karakter suatu bangsa, dalam meningkatkan kemampuan kecerdasan kehidupan suatu bangsa, Permasalahan dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari kurangnya kesadaran dalam kehidupan sehari-hari. salah satunya adalah kurangnya kesadaran dalam menjaga kepedulian lingkungan di sekitar. Salah satu komponen dalam pendidikan karakter yaitu peduli lingkungan. Peduli lingkungan ini merupakan salah satu perilaku seseorang dalam berupaya untuk mencegah kerusakan yang terjadi dilingkungan sekitar.

Pendidikan tentunya memiliki tujuan yang dapat dicapai dalam proses pendidikan, dalam pendidikan tentunya tidak terlepas dari keadaan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah tentunya memiliki hubungan yang erat dalam pendidikan. Maka untuk meningkatkan kesadaran dalam peduli lingkungan, tentu adanya upaya yang dilakukan oleh pihak yang ingin terlibat untuk menyadarkan kesadaran akan peduli lingkungan dalam sehari-hari. Permasalahan yang sering kita jumpai terjadi yaitu kurangnya terhadap kelestarian lahan hijau disekitarnya, sehingga menimbulkan permasalahan seperti banjir, tanah longsor, dan lainnya.

Menurut Kemendiknas (2010:11) karakter peduli lingkungan adalah suatu tindakan yang berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya serta mampu menari upaya dalam memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Maka dari paparan uraian diatas menunjukkan bahwa tentunya harus memberikan perubahan dalam bidang pendidikan terutama disekolah, maka cara yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran kepedulian lingkungan yaitu, dengan melalui program Kampus Mengajar yang dilakukan pemerintah ini dapat membantu dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan disekolah.

Kampus mengajar adalah sebuah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kelas dalam kurun waktu 1 semester dengan menjadi partner guru untuk mampu memberikan inovasi baru dalam mengembangkan dalam proses pembelajaran. Namun untuk mengikuti kampus mengajar ini tentunya tidaklah mudah dimana mahasiswa senantiasa mengikuti rangakain penyeleksian untuk masuk dalam program kampus mengajar, dimulai dari seleksi administrasi, penyeleksian test, hingga mahasiswa dinyatakan lulus dapat mengikuti program kampus mengajar. Ketika mahasiswa dinyatakan lulus untuk mengikuti kampus mengajar mereka akan diberikan pembekalan dalam jangka waktu 1 bulan untuk mampu mengimplemnetasikan nantinya di sekolah penempatan.

Adapun mitra yang menjadi penempatan program kampus mengajar ini yaitu SDN 1 Cinisti, tepatnya di Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut. Setelah penempatan sekolah kami melakukan

observasi untuk mengetahui lebih jauh mengenai sekolah yang dituju baik sarana dan prasarana serta dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ternyata masih kurangnya karakter peduli lingkungan di SDN 1 Cinisti, masih terdapat siswa yang masih membuang sampah sembarangan, keadaan kelas yang kurang rapih dan kurang nyaman tentunya hal tersebut akan menghambat dalam proses pembelajaran, serta kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan sekolah. Maka dari itu melalui program kampus mengajar, hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mahasiswa dalam menanamkan karakter peduli lingkungan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Berdasarkan Creswell, J.W penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis mengenai masalah manusia dan sosial. hasil yang diperoleh berupa laporan pandangan data dan analisa data yang diperoleh di lapangan, setelah itu di deskripsikan dalam bentuk laporan yang rinci.

Penelitian ini dilaksanakan Tanggal 1 Agustus – 2 desember 2022, di salah satu Sekolah Dasar Negeri 1 Cinisti tepatnya di Desa Kaliki, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini tentunya untuk memperoleh data-data dari permasalahan yang diteliti. Adapun informasi yang kami peroleh yaitu wawancara dengan kepala sekolah, para guru dan juga melalui peserta didik untuk mengetahui lebih jauh, serta melakukan observasi ke setiap kelas, setelah dilakukan observasi,wawancara dan dokumentasi yang dijadikan sebagai sumber data, maka hasil dari penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu siswa kelas III SDN 1 Cinisti.

PEMBAHASAN

1. Definisi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter adalah sebuah sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menilai baik buruknya suatu perilaku yang mereka lakukan. Ratna Megawangi (dalam najib, 2016:62) pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendidik siswa agar ia mampu memutuskan suatu keputusan dengan mempertimbangkan dengan bijak dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga ia mampu ikut serta dalam kegiatan yang positif dilingkungan. Pendidikan karakter ini tentunya sangatlah penting dalam pembentukan karakter siswa disekolah, agar mereka memiliki sikap baik bagi dirinya dan di lingkungan masyarakat sekitar. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu mengembangkan dan juga memiliki nilai moral yang baik yang mampu mereka tanamkan dalam diri pribadinya dan mampu mengimplementasikan dalam kegiatan sehari hari.

Pendidikan karakter memiliki arti yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan hanya

sedekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, melainkan pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang mana yang benar dan mana yang salah, mampu merasakan (domain afektif) nilai yang baik dan bisa melakukannya (domain perilaku) (Aqib, Z, 2012 : 90).

Peduli lingkungan merupakan perilaku atau sikap yang bertujuan mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Daryanto dan Darmiatun, S, 2013 :71).

Peduli lingkungan termasuk kedalam salah satu pendidikan karakter, dimana pendidikan karakter peduli lingkungan termasuk kedalam pendidikan karakter berbasis lingkungan. Pendidikan karakter berbasis lingkungan ini tentunya membantu dalam menanamkan karakter peduli lingkungan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merujuk pada 18 nilai karakter yang dikemukakan oleh Zamroni dalam Zuhidi, D (2011 : 168-170), dari Badan Penelitian Dan Pengembangan, Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa materi pendidikan karakter menangkup banyak aspek diantaranya ; Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat Dan Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Dan Tanggung Jawab. Peduli lingkungan tentunya harus ditanamkan dalam sekolah hal ini membantu mereka dalam pentingnya kesadaran agar mereka peka terhadap pentingnya menjaga lingkungan di sekitar.

2. Permasalahan yang dihadapi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 1 Cinisti dalam waktu 4 bulan dalam pelaksanaan program kampus mengajar, selama 2 bulan pelaksanaan program dapat diperoleh informasi bahwa siswa di SDN 1 Cinisti minimnya sikap peduli lingkungan disekolah seperti diketahui bahwa siswa masih membuang sampah sembarangan, merusak tanaman di lingkungan sekolah dan juga ruang kelas yang kurang nyaman dan bersih, sehingga permasalahan tersebut tentunya harus segera diatasi agar peserta didik memiliki kebiasaan yang baik.

3. Peran guru dalam meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa peran guru sangatlah penting dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, untuk menanamkan nilai karakter tersebut, guru senantiasa menyiapkan materi pembelajaran yang berhubungan dengan peduli lingkungan, setelah materi yang disiapkan dan juga dikuasai oleh guru, guru mampu mengaplikasikan secara langsung dengan peserta didik.

Dari segi kondisi lingkungan sekolah sangat memadai karena lingkungan alam yang mendukung dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk menerapkan peduli lingkungan kepada peserta didik dengan mengajak mereka terjun langsung kealam sekitar.

Peran guru dalam meningkatkan peduli lingkungan yang dilakukan yaitu mengajak peserta

didik untuk menjaga lingkungan sekitar dari hal kecil seperti melepas sepatu ketika masuk kelas, memberikan pemahaman kepada siswa untuk menjaga kebersihan kelas, tidak membuang sampah sembarangan, dan juga pentingnya merawat tanaman.

Dengan kegiatan pembiasaan yang dilakukan siswa dan guru terbiasa dengan kegiatan tersebut untuk menjaga lingkungan sekolah agar terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman. Apabila lingkungan sekolah yang baik, dan sarana prasarana yang digunakan nyaman maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

4. Program untuk meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan

Melalui program kampus mengajar diharapkan membantu lingkungan sekolah serta siswa akan pentingnya peduli terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sebelum pelaksanaan program dilaksanakan lingkungan sekolah serta ruang kelas kurang nyaman digunakan dalam proses pembelajaran, hal tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

Maka melalui program kampus mengajar ini di harapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan dalam proses pembelajaran serta budaya lingkungan yang sehat, maka untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan peneliti menyiapkan beberapa program dalam membantu meningkatkan karakter peduli lingkungan, tujuan dari adanya program ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk mencintai dan menjaga lingkungan, tetapi juga mengajak peserta didik untuk terjun langsung kelapangan, agar mereka tidak hanya paham mengenai materi tapi mereka mempraktikan secara nyata (abstrak).

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik di SDN 1 Cinisti sangat antusias jika proses pembelajaran dilakukan diluar kelas, mereka sangat jenuh apabila proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas, maka hal tersebut merupakan sebuah kesempatan bagi guru dalam meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik. Adapun program yang dilakukan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan diantaranya :

a. Mengajak peserta didik menanam pohon

Untuk membentuk karakter peduli lingkungan upaya yang dilakukan guru yaitu memberikan stimulus kepada peserta didik dalam proses pembelajaran akan pentingnya peduli lingkungan dan tahap selanjutnya yaitu mengajak peserta didik untuk terjun langsung kelapangan untuk menanam pohon. Setelah dilakukan proses penyerahan bibit pohon kemudian melakukan proses penanaman bibit pohon, kegiatan ini dilakukan bersama peserta didik di SDN 01 Cinisti bertujuan agar peserta didik paham akan pentingnya menjaga lingkungan.

b. Mengajak peserta didik untuk berkebun

Berdasarkan kegiatan berkebun di halaman sekolah dari tahapan kegiatan yang dilakukan, dapat

diketahui bahwa kegiatan tersebut memiliki beberapa nilai yang dapat siswa peroleh, nilai untuk melatih anak berkarakter peduli lingkungan, yaitu kognitif, emosional dan psikomotorik. Kesadaran yang mereka peroleh tentunya mengenal dan memahami berbagai jenis tumbuhan, mereka akan paham mengenai bagaimana cara menanam dan merawat tanaman, sehingga siswa diharapkan mampu dalam kegiatan sehari-hari.

c. Menjaga kebersihan Kelas

Mengajak peserta didik untuk membiasakan diri menjaga kebersihan kelas merupakan sebuah kebiasaan sehat yang harus pendidik tanamkan pada siswa, dengan ini peserta didik akan terbiasa akan pentingnya kebersihan dalam kelas, mereka akan merasa nyaman apabila ruang pembelajaran yang mereka tempati bersih dan rapih, sehingga proses pembelajaran akan berjalan lancar. Maka dengan kegiatan seperti ini menanamkan nilai karakter pada peserta didik peduli lingkungan dan peduli sosial, dan tanggung jawab.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter sangatlah penting dalam perkembangan peserta didik, salah satunya adalah pendidikan karakter peduli lingkungan, Peduli lingkungan merupakan perilaku atau sikap yang bertujuan mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi

Melalui program kampus mengajar ini di harapkan mampu membantu peserta didik dilingkungan SDN 1 Cinisti mampu memiliki karakter peduli lingkungan, bukan hanya peserta didik saja akan tetapi pihak-pihak yang terlibat di lingkungan sekolah tersebut. Untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan perlu adanya bimbingan atau kerjasama yang dilakukan oleh para pihak yang terlibat disekolah seperti kepala sekolah, peserta didik dan guru. Adapun yang memiliki perananan penting dalam menanamkan peduli lingkungan terhadap peserta didik yaitu peran guru. Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran atau pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya peduli terhadap lingkungan, bukan hanya materi saja yang disampaikan aan tetapi praktik langsung dilapangan. Adapun kegiatan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan yang dilakukan pendidik yaitu mengajak peserta didik belajar diluar sekolah dengan berbasis lingkungan seperti menanam pohon, berkebun dan juga kebiasaan dalam menjaga lingkungan kelas ataupun lingkungan sekolah. Dapat diperoleh bahwa dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan perlu adanya kerjasama yang dilakukan serta kebiasaan dalam sehari-hari hal tersebut dapat menjadi salah satu kegiatan dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik tanpa mereka sadari.

DAFTAR PUSTAKA

Hilman, M. (2022). MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI

PENANAMAN POHON SEBAGAI PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI DESA BOLANG KECAMATAN LEBAKWANGI. *Jurnal.untirta.ac.id*, 53-56.

Ismail, M. (2021). pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Unisa palu.e-journal.id*, 64-66.

Muharam, A. (2022). implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa kelas v di SDN Sindangkasih 01. *Journal.universitaspahlawan.ac.id*, 10418.

naili fitrisari, s. (2020). Peran guru kelas 1 dalam mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MII sijono kecamatan warungasem kabupaten batang. *etheses.iainpekalongan.ac.id*, 3-5.

nurjannah, D. (2022). pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan berkebun di halaman sekolah. *jrnl pendidikan dan anak usia dini*, 2-4.

Sabardila, A. (2019). pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan pada siswa MIM Derasan Sempu, boyolali. *Journals.ums.ac.id*, 37. salma. (2021, juli 1). *metode pnelitian kualitatif: pengertian menurut para ahli, jenis-jneis, dan karakteristik*. Retrieved from penerbitdeepublish: <https://penerbitdeepublish.com>